

Analisis Pengelolaan Aktiva Tetap dalam Perspektif Akuntansi Manajemen terhadap Peningkatan Efisiensi Biaya dan Produktivitas pada PT Mayora Indah Tbk

Inaya Ramadhani¹, Dhea Safitri², Nadya Azzahra³, Muhammad Ismail⁴

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bina Sarana Informatika

email korespondensi: 63230916@bsi.ac.id¹, 63230972@bsi.ac.id², 63231176@bsi.ac.id³, 63230846@bsi.ac.id⁴

Article Info

Article history:

Received 15/10/2025

Revised 15/10/2025

Accepted 21/10/2025

Abstract

This study aims to analyze the application of management accounting principles in the management of fixed assets as a strategy to enhance cost efficiency and productivity at PT Mayora Indah Tbk. The research employs a descriptive qualitative approach using secondary data derived from the company's financial statements for the 2020–2024 period, along with relevant academic literature. The analysis focuses on financial ratios such as Return on Assets (ROA), Fixed Asset Turnover (FAT), and the asset efficiency ratio to evaluate the effectiveness of fixed asset utilization toward the company's financial performance. The findings reveal that the implementation of management accounting has a positive impact on cost efficiency and productivity. This is reflected in the decline of the depreciation-to-fixed-assets ratio by 6.68% and the increase of ROA to 13.18% in 2024. The structured asset planning, rigorous cost control, and effective use of information technology in asset management have contributed to strengthening the company's financial performance. These results confirm that the application of management accounting principles serves as a key strategic approach to achieving cost efficiency, improving productivity, and maintaining long-term corporate competitiveness.

Keywords: Management Accounting, Fixed Assets, Cost Efficiency, Productivity, Financial Performance

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan prinsip akuntansi manajemen dalam pengelolaan aktiva tetap sebagai strategi peningkatan efisiensi biaya dan produktivitas pada PT Mayora Indah Tbk. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan periode 2020–2024 serta literatur akademik yang relevan. Analisis dilakukan melalui pengukuran rasio keuangan seperti Return on Assets (ROA), Fixed Asset Turnover (FAT), dan rasio efisiensi aktiva untuk menilai efektivitas penggunaan aset tetap terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen memberikan dampak positif terhadap efisiensi biaya dan produktivitas. Hal ini tercermin dari penurunan rasio beban penyusutan terhadap aktiva tetap sebesar 6,68% serta peningkatan ROA menjadi 13,18% pada tahun 2024. Implementasi perencanaan aset yang terstruktur, pengendalian biaya yang ketat, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan aset tetap terbukti efektif dalam memperkuat kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menegaskan bahwa penerapan prinsip akuntansi manajemen yang tepat merupakan strategi yang signifikan dalam menciptakan efisiensi biaya, meningkatkan produktivitas, serta mempertahankan daya saing perusahaan secara berkelanjutan.

Kata kunci: Akuntansi Manajemen, Aktiva Tetap, Efisiensi Biaya, Produktivitas, Kinerja Keuangan.



©2024 Authors. Published by PT AN Consulting: Jurnal ANC. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>)

PENDAHULUAN

Akuntansi manajemen adalah kegiatan mengumpulkan, menganalisis, menafsirkan, serta menyampaikan informasi keuangan yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan internal. (Sahat Maasi Sigalingging et al., 2024). Akuntansi manajemen juga dapat diartikan sebagai sistem akuntansi yang berfokus pada penyajian laporan keuangan guna memenuhi kebutuhan pihak internal perusahaan, seperti manajer keuangan, manajer produksi, manajer pemasaran, dan pihak internal lainnya. Informasi ini sangat berguna sebagai panduan untuk membuat kebijakan masa depan berdasarkan data historis dari perjanjian.

(Irnawati et al., 2021) Pengelolaan aktiva tetap merupakan salah satu aspek penting dalam aktivitas operasional perusahaan, karena aktiva tetap berperan besar dalam mendukung proses produksi dan pencapaian tujuan perusahaan. Dari perspektif akuntansi manajemen, pengelolaan aktiva tetap melibatkan analisis biaya, penganggaran, dan pengendalian yang bertujuan untuk mendukung pengambilan keputusan strategis. Asset tetap atau plant assets adalah istilah lain untuk aktiva tetap. Menurut (Oktapiani et al., n.d.) PSAK No.16, Aktiva tetap merupakan aset fisik yang didapatkan dalam keadaan siap digunakan atau yang dibangun terlebih dahulu. Aset ini digunakan dalam menjalankan kegiatan perusahaan, tidak untuk dijual dalam operasional biasa perusahaan, dan memiliki manfaat yang berlangsung lebih dari satu tahun. Kinerja keuangan yang positif sangat krusial untuk memastikan keberlangsungan operasional perusahaan serta memenuhi berbagai kebutuhan bisnis. (Anggi Oktapiani et al., 2024).

(Rahayu, Dr. SE., 2020) Mengatakan bahwa performa perusahaan merupakan akibat dari berbagai pilihan individu yang secara berkelanjutan diambil oleh pengurus perusahaan. Pilihan tersebut mencakup keputusan mengenai investasi, operasi, dan pendanaan. Salah satu metode untuk mengukur efektivitas kinerja keuangan suatu bisnis dalam pengelolaan keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio profitabilitas. Analisis ini penting untuk mengevaluasi tingkat produktivitas dari kegiatan usaha perusahaan (Wijaya, 2019). Rasio profitabilitas memberikan gambaran tentang kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dalam suatu periode waktu tertentu. Salah satu rasio yang sering dipakai untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return on Assets (ROA)*.

(Khoirul Fitroh & Ella Fauziah, 2022) *Return on Assets (ROA)* yang sering dikenal sebagai *Return on Investment (ROI)* adalah rasio yang menunjukkan seberapa efektif perusahaan dalam mendapatkan keuntungan dari penggunaan aset yang dimilikinya. *Return on asset (ROA)* mencerminkan sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba bersih dari aset yang digunakan dalam operasionalnya, yang pada gilirannya berpengaruh pada pemegang saham. Analisis rasio adalah metode untuk menilai laporan keuangan perusahaan dengan menghubungkan berbagai elemen atau estimasi yang terdapat dalam laporan keuangan, serta berfungsi sebagai dasar untuk memahami situasi keuangan dan kinerja operasional perusahaan (Febriana, S.E., M.M. et al., 2021).

Salah satu ukuran penting untuk menilai kinerja keuangan adalah rasio profitabilitas, yang menggambarkan seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aset yang tersedia. Tingkat keuntungan yang tinggi mencerminkan seberapa efektif perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Konsep manajemen biaya yang tepat adalah komponen penting dalam meningkatkan profitabilitas. Manajemen biaya merupakan suatu metode yang dirancang untuk memberikan data kepada manajemen dalam mengidentifikasi kesempatan-kesempatan untuk perbaikan, merencanakan, mengembangkan strategi, dan mengambil keputusan terkait operasional mengenai pengadaan serta pemanfaatan sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi (Boy Singgih Gitayuda, S.E., M.M., 2025). Ini bisa memberikan bantuan dalam menyusun rencana dan mengatur pengeluaran baik dalam jangka pendek maupun panjang, serta mengurangi biaya produksi tanpa mengorbankan mutu produk. Seorang manajer bertanggung jawab untuk menghimpun dan memantau serta memastikan bahwa operasional yang dikeluarkan sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Konsep ini, yang biasanya dikenal dengan istilah "ABC", merupakan suatu cara untuk mengevaluasi pengeluaran dan kinerja, serta asal dan jenis pengeluaran (Astika et al., 2024).

Activity-based costing adalah teknik penghitungan biaya yang bertujuan untuk membantu manajer membuat keputusan strategis dan keputusan lain yang berdampak pada kemampuan serta pengeluaran tetap dengan memberikan informasi biaya kepada mereka. (Tubagus Ilyas, 2024) Sedangkan *Cost Control* adalah pengendalian biaya yang mengatur biaya operasional bisnis dan berkaitan dengan

elemen biaya marjinal yang melibatkan penentuan biaya per unit, Evaluasi dan perbaikan performa karyawan agar dapat menjamin tercapainya sasaran perusahaan serta metode untuk mencapainya. Secara ekonomis dan efektif. (Babatunde Akeem, 2017) *Capital Budgeting* atau penganggaran modal, sangat terkait dengan perencanaan strategis perusahaan. Untuk menilai rencana investasi, setiap perusahaan harus membuat perencanaan anggaran modal, juga dikenal sebagai "anggaran modal". Investasi dalam aktiva tetap terdiri dari dua jenis: aktiva tetap berwujud (Adam, 2025)

Melalui manajemen biaya, perusahaan dapat merencanakan, mengendalikan, serta mengevaluasi biaya produksi dan operasional agar tercapai efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Dengan demikian konsep manajemen biaya menjadi dasar penting dalam upaya perusahaan untuk mencapai efisiensi biaya yang optimal. Efisiensi merujuk pada metode untuk memanfaatkan sumber daya yang tersedia dengan sebaik-baiknya demi meraih suatu target. Salah satu sasaran perusahaan adalah meraih keuntungan untuk menjaga keberlangsungan operasionalnya. Sebuah usaha dianggap efisien secara ekonomi jika dapat mencapai keuntungan maksimal dengan mengurangi biaya produksi (Mustika et al., 2023).

Biaya tidak hanya berfungsi untuk menekan pengeluaran, tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan aset dalam perusahaan. Produktivitas bisa diartikan sebagai rasio antara total hasil yang diperoleh dan jumlah sumber daya yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil tersebut. Inti dari pengukuran produktivitas adalah untuk memperbaiki proses kerja dengan cara yang lebih efektif. Menghasilkan *output* yang lebih sedikit dengan penggunaan *input* yang lebih sedikit, menghasilkan *output* yang sama dengan jumlah *input* yang lebih sedikit, atau menghasilkan *output* yang lebih banyak dengan jumlah *input* yang sama.

Terdapat dua metode dalam mengukur produktivitas. Metode pertama yaitu produktivitas operasional, yang mengacu pada perbandingan antara *output* dengan jumlah unit yang dihasilkan dari faktor *input*. Yang kedua adalah ukuran produktivitas keuangan, yang merupakan perbandingan antara jumlah jumlah uang yang dihasilkan dari penambahan faktor *input* tertentu. Secara keseluruhan, tingkat produktivitas aset menunjukkan betapa baiknya sebuah lembaga mengatur sumber daya dengan baik agar bisa meningkatkan kinerja dan keuntungan (Doloksaribu, SE, MSI, 2015).

PT Mayora Indah Tbk, sebagai salah satu pelaku utama dalam sektor manufaktur di Indonesia yang fokus pada industri makanan dan minuman, memiliki jumlah aktiva tetap yang besar, seperti mesin produksi, peralatan, gedung, dan kendaraan operasional. Pengelolaan yang efektif terhadap aktiva tetap sangat menentukan efisiensi biaya produksi dan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan daya saing di pasar global. Dalam praktiknya, kesalahan dalam pengelolaan aktiva tetap seperti perencanaan investasi yang kurang tepat, pemeliharaan yang tidak optimal, atau kurangnya pengawasan terhadap depresiasi dan nilai sisa aset dapat berdampak signifikan terhadap peningkatan biaya operasional dan penurunan produktivitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara pengelolaan aktiva tetap dilakukan dalam perspektif akuntansi manajemen dapat meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas pada PT Mayora Indah Tbk. Adapun pertanyaan penelitian ini difokuskan pada penerapan prinsip prinsip akuntansi manajemen dalam perencanaan, pengendalian, serta evaluasi penggunaan aktiva tetap sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan aktiva tetap PT Mayora Indah Tbk dari sudut pandang akuntansi manajemen. Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pentingnya penerapan strategi manajerial dalam pengelolaan aset tetap guna mendukung efektivitas dan daya saing perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan dalam studi ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis secara mendalam bagaimana pengelolaan aktiva tetap dalam perspektif akuntansi manajemen dapat meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas pada PT Mayora Indah Tbk. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami proses pengambilan keputusan, kebijakan manajerial, serta implementasi strategi pengelolaan aktiva tetap secara komprehensif.

Objek dalam penelitian ini adalah PT Mayora Indah Tbk, yaitu perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor industri makanan dan minuman. Fokus penelitian diarahkan pada proses pengelolaan

aktiva tetap perusahaan, meliputi perencanaan, pemeliharaan, penyusutan, serta evaluasi efisiensi penggunaan aktiva tetap dalam mendukung kegiatan operasional perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan periode 2020–2024, publikasi resmi Bursa Efek Indonesia, serta berbagai literatur ilmiah terkait akuntansi manajemen dan pengelolaan aset tetap. Waktu penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu sesuai dengan ketersediaan data dan sumber informasi yang dibutuhkan untuk menganalisis pengelolaan aktiva tetap pada perusahaan. Proses pengumpulan data dilakukan setelah tahap perumusan masalah dan penetapan fokus penelitian selesai.

Metode pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan meninjau berbagai literatur, jurnal ilmiah, laporan tahunan perusahaan, serta dokumen lain yang relevan. Teknik ini dipilih karena dapat memberikan dasar teoritis yang kuat serta gambaran empiris mengenai praktik pengelolaan aktiva tetap dalam konteks akuntansi manajemen. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif. Data yang diperoleh kemudian diolah dan dianalisis untuk menggambarkan kondisi aktual pengelolaan aktiva tetap di PT Mayora Indah Tbk serta menilai sejauh mana praktek tersebut berkontribusi terhadap efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas. Tahapan analisis meliputi :

1. Reduksi data, yaitu pemilihan data keuangan yang relevan dengan objek penelitian
2. Analisis rasio keuangan, meliputi Return on Assets (ROA), Fixed Asset Turnover (FAT), dan rasio efisiensi aktiva.
3. Interpretasi hasil, dengan mengaitkan data empiris terhadap teori akuntansi manajemen dan manajemen biaya.

Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dengan membandingkan hasil analisis dari laporan keuangan, dokumen pendukung, dan literatur akademik untuk menjamin reliabilitas hasil penelitian. Pendekatan ini dipilih agar temuan yang diperoleh memiliki keakuratan tinggi dan dapat dijadikan dasar bagi pengambilan keputusan manajerial yang efektif.

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Sumber dan Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT. Mayora Indah Tbk periode 2020 hingga 2024 yang dipublikasikan secara resmi melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan. Sumber data tersebut dipilih karena memiliki tingkat validitas dan reliabilitas yang tinggi serta mampu menggambarkan kondisi keuangan perusahaan secara objektif. Data yang dikumpulkan meliputi laporan posisi keuangan (neraca), laporan laba rugi, serta Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) yang berhubungan dengan pos aktiva tetap dan kinerja keuangan perusahaan selama periode penelitian.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data yang berbentuk angka-angka dan dapat diukur secara objektif untuk dianalisis menggunakan teknik statistik. Penggunaan data kuantitatif memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti secara lebih terukur dan sistematis. Data yang dianalisis meliputi nilai aktiva tetap, akumulasi penyusutan, laba bersih, total penjualan, serta total aset perusahaan pada setiap periode tahun penelitian.

Selanjutnya, data tersebut diolah untuk menghitung sejumlah rasio keuangan yang relevan dalam menilai efektivitas pengelolaan aktiva tetap, antara lain *Return on Assets* (ROA), *Fixed Asset Turnover* (FAT), serta rasio aktiva tetap terhadap total aset. Hasil perhitungan rasio-rasio ini kemudian dianalisis secara deskriptif-komparatif untuk melihat tren dan perubahan yang terjadi dari tahun ke tahun. Proses pengolahan data dilakukan menggunakan Microsoft Excel, yang berfungsi untuk membantu perhitungan matematis, pembuatan grafik, serta penyajian tabel yang menggambarkan hasil analisis secara lebih jelas dan informatif. Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai efektivitas pengelolaan aktiva tetap PT. Mayora Indah Tbk dalam perspektif akuntansi manajemen selama lima tahun terakhir.

Data Aktiva Tetap PT Mayora Indah Tbk

Tabel 1
Data Aktiva Tetap PT Mayora Indah Tbk Tahun 2020

Jenis Aktiva Tetap	2020			
	Bangunan dan prasarana	Mesin dan peralatan	Peralatan Kantor	Kendaraan
Aktiva Tetap Awal (1 Jan)	1.585.727.526.375	6.181.857.975.166	286.840.292.044	138.946.058.127
Penambahan	3.605.960.000	74.830.670.702	7.305.640.732	9.057.141.073
Pengurangan	-	- 4.250.587.678	- 141.383.060	- 5.144.200.210
Reklasifikasi	646.848.442.104	1.869.735.985.958	7.041.344.232	24.028.198.000
Aktiva Tetap Akhir (31 Des)	2.236.181.928.479	8.122.174.044.148	301.045.893.948	166.887.196.990
Akumulasi Penyusutan	509.646.458.455	4.069.636.211.899	159.094.967.338	104.987.131.371
Beban Penyusutan Tahun Berjalan	99.801.032.617	577.349.603.624	39.214.462.106	16.077.035.705
Penghapusan Aktiva	-	- 3.402.061.247	- 138.616.226	- 5.070.206.865
Total Asset	19.777.500.514.550			
Laba Bersih	2.098.168.514.645			
Penjualan (Revenue)	24.476.953.742.651			

Tabel 2
Data Aktiva Tetap PT Mayora Indah Tbk Tahun 2021

Jenis Aktiva Tetap	2021			
	Bangunan dan prasarana	Mesin dan peralatan	Peralatan Kantor	Kendaraan
Aktiva Tetap Awal (1 Jan)	2.236.181.928.479	8.122.174.044.148	301.045.893.948	166.887.196.990
Penambahan	59.382.773.764	85.368.082.585	23.479.718.030	9.357.260.905
Pengurangan	- 1.271.636.519	- 15.066.976.906	- 392.854.472	- 1.940.715.818
Reklasifikasi	126.226.818.555	577.751.286.349	- 1.617.196.255	4.798.475.000
Aktiva Tetap Akhir (31 Des)	2.420.519.884.279	8.770.226.436.176	322.515.561.251	179.102.217.077
Akumulasi Penyusutan	609.447.491.072	4.643.583.754.276	198.170.813.218	115.993.960.211
Beban Penyusutan Tahun Berjalan	114.411.379.961	672.557.106.734	39.206.167.004	17.911.035.709
Penghapusan Aktiva	- 334.020.671	- 8.637.005.129	- 392.854.472	- 1.942.529.152
Total Asset	19.917.653.265.528			
Laba Bersih	1.211.052.647.953			
Penjualan (Revenue)	27.904.558.322.183			

Tabel 3

Data Aktiva Tetap PT Mayora Indah Tbk Tahun 2022

Jenis Aktiva Tetap	2022			
	Bangunan dan prasarana	Mesin dan peralatan	Peralatan Kantor	Kendaraan
Aktiva Tetap Awal (1 Jan)	2.420.519.884.279	8.770.226.436.176	322.515.561.251	179.102.217.077
Penambahan	7.028.726.665	21.972.824.522	10.856.388.253	10.881.189.172
Pengurangan		- 16.079.627.476	- 1.077.308.484	- 3.246.719.538
Reklasifikasi	51.119.752.500	251.472.259.268	3.245.422.100	4.886.650.000
Aktiva Tetap Akhir (31 Des)	2.478.668.363.444	9.027.591.892.490	335.540.063.120	191.623.336.711
Akumulasi Penyusutan	723.524.850.362	5.307.503.855.881	236.984.125.750	131.962.466.768
Beban Penyusutan Tahun Berjalan	129.148.615.476	671.947.360.506	29.498.662.360	17.120.016.560
Penghapusan Aktiva		- 11.257.323.841	- 1.067.621.817	- 3.246.719.538
Total Asset	22.276.160.695.411			
Laba Bersih	2.007.764.201.105			
Penjualan (Revenue)	30.669.405.967.404			

*Tabel 4
Data Aktiva Tetap PT Mayora Indah Tbk Tahun 2023*

Jenis Aktiva Tetap	2023			
	Bangunan dan prasarana	Mesin dan peralatan	Peralatan Kantor	Kendaraan
Aktiva Tetap Awal (1 Jan)	2.478.668.363.444	9.027.591.892.490	335.540.063.120	191.623.336.711
Penambahan	43.664.683.440	76.045.937.433	9.165.244.239	760.100.588
Pengurangan	- 893.761.533	- 12.259.057.643	- 944.469.027	- 9.188.038.365
Reklasifikasi	90.912.390.720	434.078.450.986	- 2.346.051.404	4.431.600.000
Aktiva Tetap Akhir (31 Des)	2.612.351.676.071	9.525.457.223.266	341.414.786.928	187.626.998.934
Akumulasi Penyusutan	852.673.465.838	5.968.193.892.546	265.415.166.293	145.835.763.790
Beban Penyusutan Tahun Berjalan	128.678.227.717	651.295.050.067	33.327.633.126	17.707.497.804
Penghapusan Aktiva	- 767.145.322	- 8.916.926.096	- 944.420.694	- 9.186.871.698
Total Asset	23.870.404.962.472			
Laba Bersih	3.244.652.586.596			
Penjualan (Revenue)	31.485.008.185.525			

Tabel 5

Data Aktiva Tetap PT Mayora Indah Tbk Tahun 2024

Jenis Aktiva Tetap	2024			
	Bangunan dan prasarana	Mesin dan peralatan	Peralatan Kantor	Kendaraan
Aktiva Tetap Awal (1 Jan)	2.612.351.676.071	9.525.457.223.266	341.414.786.928	187.626.998.934
Penambahan	2.949.030.850	7.406.561.249	8.752.165.231	2.376.929.341
Pengurangan	- 45.000.000	- 59.477.547.246	- 1.706.477.430	- 34.013.908.397
Reklasifikasi	1.361.974.674.625	2.312.660.373.383	22.346.675.879	30.968.122.500
Aktiva Tetap Akhir (31 Des)	3.977.230.381.546	11.786.046.610.652	370.807.150.608	186.958.142.378
Akumulasi Penyusutan	980.584.548.233	6.610.572.016.517	297.798.378.725	154.356.389.896
Beban Penyusutan Tahun Berjalan	173.241.672.254	758.499.870.559	22.379.725.173	13.685.084.391
Penghapusan Aktiva	- 33.187.500	- 55.039.965.821	- 1.699.772.430	- 22.686.980.879
Total Asset	29.728.781.933.757			
Laba Bersih	3.078.248.382.709			
Penjualan (Revenue)	36.072.949.285.930			

Analisis Rasio Keuangan

Analisis Rasio Keuangan PT. Mayora Indah Tbk

Tahun	ROA (Laba Bersih / Total Aset)	Fixed Asset Turnover (Penjualan / Aktiva Tetap)	Rasio efesiensi Aktiva (Beban Penyusutan / Aktiva Tetap)
2020	10,81%	257,39%	7,70%
2021	6,10%	247,84%	7,50%
2022	10%	258,53%	7,15%
2023	14%	255%	7%
2024	318,06%	248,88%	6,68%

Analisis Rasio Keuangan Perusahaan Tahun 2020-2024 : Tiga indikator utama dievaluasi untuk mengevaluasi efisiensi dan profitabilitas pengelolaan aset perusahaan selama periode lima tahun. Indikator-indikator ini adalah *Return on Assets (ROA)*, *Fixed Asset Turnover (FAT)*, dan Rasio Efisiensi Aktiva (beban penyusutan terhadap aktiva tetap). Ketiga rasio ini menunjukkan mengoptimalkan aset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba dan penjualan, serta menggambarkan sejauh mana perusahaan memaksimalkan kinerja keuangannya dalam mengelola aset tetap. Adapun rumus yang dapat digunakan untuk menganalisis pengelolaan aktiva tetap terhadap kinerja keuangan PT. Mayora Indah Tbk, diantaranya:

- Return Of Assets (ROA)*

$$ROA = (\text{Laba Bersih})/(\text{Total Aset}) \times 100\%$$
- Fixed Assets Turnover (FAT)*

$$FAT = \text{Penjualan Bersih}/\text{Rata-Rata Aktiva Tetap Bersih}$$

3. Rasio Efisiensi Aktiva

Rasio = $\frac{\text{Beban Penyusutan}}{\text{Aktiva Tetap}}$

Berdasarkan data laporan keuangan yang diterbitkan oleh PT Mayora Indah Tbk melalui Bursa Efek Indonesia, dapat dilakukan analisis terhadap kinerja keuangan selama periode lima tahun (2020–2024) untuk melihat bagaimana perusahaan mengelola aktiva tetapnya serta pengaruhnya terhadap efisiensi dan profitabilitas. Berikut hasil perhitungan dan analisis tiap tahunnya:

1. Tahun 2020

Pada tahun 2020, PT. Mayora Indah Tbk masih menunjukkan kinerja keuangan yang cukup baik meskipun terdapat sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. ROA menurun menjadi 10,81%, sementara Fixed Asset Turnover (FAT) turun ke 257,39%. Hal ini menunjukkan adanya sedikit penurunan efektivitas dalam pemanfaatan aset tetap untuk menghasilkan penjualan. Di sisi lain, rasio efisiensi aktiva meningkat menjadi 7,70%, menandakan adanya kenaikan beban penyusutan terhadap nilai aktiva tetap. Hal ini bisa disebabkan oleh penambahan aset baru atau penggunaan metode depresiasi yang lebih agresif. Meskipun demikian, kinerja operasional perusahaan masih tergolong efisien dan mampu mempertahankan stabilitas profitabilitas di tengah ketidakpastian ekonomi global.

2. Tahun 2021

Kinerja keuangan pada tahun 2021 mengalami penurunan yang cukup signifikan, di mana ROA menurun menjadi 6,10%. Hal ini menunjukkan adanya penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimilikinya. FAT juga menurun ke 247,84%, menandakan penurunan efektivitas dalam pemanfaatan aset tetap. Selain itu, rasio efisiensi aktiva meningkat menjadi 7,50%, menunjukkan adanya peningkatan beban penyusutan yang berdampak pada biaya operasional perusahaan. Penurunan kinerja ini dipengaruhi oleh tekanan ekonomi pasca-pandemi yang menghambat kegiatan produksi dan distribusi. Namun demikian, perusahaan tetap berupaya menjaga keseimbangan antara pengeluaran dan produktivitas aset untuk mempertahankan daya saing.

3. Tahun 2022

Pada tahun 2022, kinerja keuangan perusahaan mulai menunjukkan tanda-tanda pemulihan. ROA meningkat menjadi 10%, yang mencerminkan perbaikan dalam kemampuan menghasilkan laba bersih. FAT naik ke 258,53%, menandakan peningkatan efisiensi dalam pemanfaatan aktiva tetap. Sementara itu, rasio efisiensi aktiva menurun menjadi 7,15%, yang menunjukkan bahwa pengendalian beban penyusutan mulai berjalan dengan lebih baik. Pemulihan ini menggambarkan penerapan strategi manajemen aset yang efektif, di mana perusahaan mulai fokus pada efisiensi biaya dan optimalisasi proses produksi untuk meningkatkan hasil operasional.

4. Tahun 2023

Tahun 2023 menjadi tahun terbaik selama periode analisis. ROA meningkat menjadi 14%, mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dari total aset. FAT sebesar 255% menunjukkan bahwa aset tetap telah digunakan secara sangat efisien untuk menghasilkan penjualan, sedangkan rasio efisiensi aktiva stabil di 7%, menunjukkan pengendalian biaya penyusutan yang optimal. Keberhasilan ini mencerminkan penerapan strategi akuntansi manajemen berbasis kinerja (performance-based management), di mana manajemen mampu mengintegrasikan data biaya, nilai aset, dan produktivitas untuk pengambilan keputusan yang lebih tepat. Penggunaan sistem informasi akuntansi juga berperan penting dalam menjaga efisiensi operasional perusahaan.

5. Tahun 2024

Pada tahun 2024, PT. Mayora Indah Tbk mampu mempertahankan stabilitas kinerja yang baik dengan ROA sebesar 13,18%, FAT sebesar 248,88%, dan rasio efisiensi aktiva turun menjadi 6,68%. Penurunan rasio efisiensi aktiva menunjukkan adanya peningkatan efektivitas dalam pengelolaan biaya penyusutan dan pemeliharaan. Dalam konteks akuntansi manajemen, hal ini menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menerapkan analisis biaya diferensial dan perencanaan investasi jangka panjang, di mana setiap keputusan pengadaan atau perawatan aset dilakukan berdasarkan pertimbangan manfaat ekonomi yang terukur. Strategi efisiensi ini membantu perusahaan mempertahankan daya saing sekaligus meningkatkan produktivitas aset.

Berdasarkan hasil analisis terhadap laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk periode 2020–2024, diperoleh gambaran bahwa pengelolaan aktiva tetap memiliki kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi biaya dan produktivitas perusahaan. Analisis dilakukan dengan menggunakan tiga indikator utama, yaitu Return on Assets (ROA), Fixed Asset Turnover (FAT), dan Rasio Efisiensi Aktiva (beban penyusutan terhadap nilai aktiva tetap). Ketiga indikator tersebut digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu mengoptimalkan penggunaan aktiva tetap dalam menghasilkan laba dan mendukung kegiatan operasional.

Secara umum, hasil penghitungan menunjukkan bahwa selama periode penelitian, PT Mayora Indah Tbk berhasil memperbaiki kinerja pengelolaan asetnya. ROA mengalami peningkatan dari 10,81% pada tahun 2020 menjadi 13,18% pada tahun 2024. Peningkatan ini menandakan efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan total aset untuk menghasilkan laba bersih yang lebih tinggi. Sementara itu, rasio FAT menunjukkan kecenderungan stabil dengan nilai rata-rata di atas 250%, yang mencerminkan bahwa aset tetap telah digunakan secara efisien untuk menunjang aktivitas penjualan. Adapun rasio efisiensi aktiva menurun dari 7,70% menjadi 6,68%, yang menandakan keberhasilan perusahaan dalam menekan beban penyusutan terhadap total nilai aktiva tetap.

Temuan ini memperlihatkan bahwa implementasi prinsip akuntansi manajemen melalui proses perencanaan, pengawasan, dan evaluasi aset tetap telah berkontribusi terhadap efisiensi biaya operasional. Menurut konsep *Activity-Based Costing (ABC)* yang dikemukakan oleh Ilyas (2024), sistem biaya berbasis aktivitas memungkinkan perusahaan mengidentifikasi dan mengeliminasi aktivitas yang tidak bernilai tambah, sehingga dapat mengurangi pemborosan biaya. Dalam konteks PT Mayora Indah Tbk, penerapan sistem pengawasan biaya penyusutan yang lebih terukur dan pengendalian terhadap umur ekonomis aset merupakan wujud penerapan prinsip ABC dalam praktik manajemen aset.

Selain itu, prinsip *Cost Control* sebagaimana dikemukakan oleh Babatunde (2017) juga tercermin dalam kebijakan perusahaan dalam menjaga keseimbangan antara biaya perawatan aset dan efisiensi operasional. Pengendalian biaya yang efektif dilakukan dengan memonitor penyusutan, biaya pemeliharaan, dan investasi aset baru agar sesuai dengan rencana strategis perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntansi terintegrasi juga membantu manajemen dalam memantau nilai aset secara real time, sehingga keputusan terkait penghapusan atau penggantian aset dapat dilakukan secara lebih objektif dan tepat waktu.

Dari perspektif manajemen biaya, hasil penelitian ini juga memperkuat teori yang disampaikan oleh Boy Singgih Gitayuda (2025) bahwa pengelolaan biaya yang efisien akan meningkatkan produktivitas melalui optimalisasi penggunaan sumber daya perusahaan. Hal ini sejalan dengan peningkatan rasio ROA pada PT Mayora Indah Tbk, yang menunjukkan bahwa aset yang digunakan memberikan hasil ekonomi yang lebih besar dengan beban biaya yang relatif lebih kecil. Artinya, setiap rupiah investasi dalam aset tetap menghasilkan tingkat keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan periode sebelumnya.

Jika dianalisis lebih dalam, peningkatan produktivitas yang terjadi bukan hanya berasal dari kenaikan laba bersih, tetapi juga karena perencanaan investasi dan pengendalian aset dilakukan secara sistematis sesuai prinsip *Capital Budgeting* (Adam, 2025). Dengan pendekatan tersebut, perusahaan dapat menilai kelayakan investasi jangka panjang, memperkirakan tingkat pengembalian, dan meminimalkan risiko atas pengeluaran modal yang tidak efisien. Strategi ini selaras dengan prinsip akuntansi manajemen yang menekankan orientasi pada penciptaan nilai (*value creation*).

Dari sudut pandang teoritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan akuntansi manajemen tidak hanya berfungsi sebagai alat pencatatan dan pelaporan, tetapi juga sebagai sistem informasi strategis dalam pengambilan keputusan investasi, perawatan, dan penghapusan aset tetap. Efisiensi biaya

yang diperoleh bukan semata karena penurunan beban penyusutan, melainkan hasil dari koordinasi lintas fungsi yang baik antara bagian keuangan, produksi, dan manajemen strategis dalam menjaga keseimbangan antara biaya dan manfaat ekonomi aset.

Secara empiris, hasil ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Anggono (2021) dan Oktapiani et al. (2024) yang menemukan bahwa pengelolaan aktiva tetap yang baik berdampak langsung terhadap peningkatan efisiensi dan profitabilitas. Namun, penelitian ini memberikan nilai tambah dengan mengintegrasikan perspektif akuntansi manajemen secara lebih komprehensif, sehingga dapat menjelaskan hubungan antara strategi efisiensi biaya dan peningkatan produktivitas dalam konteks operasional yang nyata.

Ke depan, penelitian ini membuka ruang bagi kajian lanjutan yang dapat mengembangkan model pengukuran efisiensi berbasis *Strategic Cost Management* dengan memperhatikan variabel digitalisasi sistem akuntansi dan keberlanjutan lingkungan (*sustainability accounting*). Integrasi faktor-faktor tersebut diyakini mampu meningkatkan kualitas pengambilan keputusan manajerial serta memperluas peran akuntansi manajemen dalam menciptakan keunggulan kompetitif jangka panjang bagi perusahaan manufaktur.

Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva tetap berpengaruh terhadap kinerja dan efisiensi perusahaan. Misalnya, penelitian Agung Anggono (2021) menemukan bahwa pengelolaan aktiva tetap yang baik mampu meningkatkan efisiensi biaya operasional pada perusahaan manufaktur di Indonesia. Amo Sugiharto (2025) dalam penelitiannya juga menegaskan bahwa penerapan akuntansi manajemen dalam pengelolaan aset tetap membantu manajemen dalam melakukan perencanaan dan pengendalian biaya. Sementara itu, penelitian oleh Ivander Daniel (2024) menunjukkan adanya hubungan positif antara manajemen aktiva tetap dengan produktivitas tenaga kerja dan kapasitas produksi. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek akuntansi keuangan dan belum secara mendalam meninjau pengelolaan aktiva tetap dalam perspektif akuntansi manajemen yang mengaitkannya secara langsung dengan peningkatan efisiensi biaya dan produktivitas.

Kebaruan penelitian ini terletak pada pendekatan analitis yang mengintegrasikan konsep akuntansi manajemen dalam evaluasi pengelolaan aktiva tetap pada PT Mayora Indah Tbk, dengan fokus pada bagaimana praktik pengelolaan tersebut dapat meningkatkan efisiensi biaya sekaligus produktivitas operasional. Penelitian ini juga berusaha menilai sejauh mana kebijakan perusahaan dalam hal perencanaan, penggunaan, pemeliharaan, dan penghapusan aset tetap selaras dengan prinsip-prinsip akuntansi manajemen modern yang berorientasi pada nilai tambah (*value creation*). Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi manajemen perusahaan dalam upaya meningkatkan efektivitas penggunaan aktiva pengelolaan aktiva tetap, serta dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang akuntansi manajemen dan efisiensi operasional.

SIMPULAN

Penelitian ini menjawab pertanyaan mengenai bagaimana penerapan akuntansi manajemen dalam pengelolaan aktiva tetap dapat meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas pada PT Mayora Indah Tbk. Berdasarkan hasil analisis selama lima tahun (2020–2024), ditemukan bahwa penerapan prinsip akuntansi manajemen melalui perencanaan aset, pengawasan biaya, dan evaluasi kinerja mampu menurunkan rasio beban penyusutan hingga 6,68% serta meningkatkan ROA menjadi 13,18%.

Hasil ini menunjukkan bahwa pengelolaan aktiva tetap berbasis akuntansi manajemen berperan penting dalam menciptakan efisiensi operasional dan meningkatkan produktivitas perusahaan. Integrasi sistem informasi akuntansi juga menjadi elemen kunci dalam mendukung pengendalian biaya dan pengambilan keputusan investasi yang tepat. Ke depan, penerapan *strategic cost management* dan digitalisasi sistem pengelolaan aset diharapkan mampu memperkuat daya saing dan keberlanjutan kinerja perusahaan manufaktur di Indonesia.

UCAPAN TERIMA KASIH:

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan karunia-Nya, karya ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada bapak Aryanto Nur, S.E., M.M., Ak., CPA., M.Ak. selaku dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Manajemen sekaligus dosen pembimbing kami dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adam, F. (2025). Analisis Keputusan Investasi (Capital Budgeting). *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 4(2), 963–972. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/2022> (Diakses pada tanggal 5 Oktober 2025)
- [2] Anggi Oktapiani, Deby Irama, Frida Aprilia Pratiwi, Mike Della Ayu Rahmawati, Noviana Ayu Anjar Dewi, & Oktiana Nurul Fadilah. (2024). Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Rimba : Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 2(3), 01–09. <https://doi.org/10.61132/rimba.v2i3.992> (Diakses pada tanggal 2 Oktober 2025)
- [3] Astika, Y., Sholihah, N., Retnowati, E., Fitria, I. A., Maulidia, M., & Sofiyah, S. (2024). Analisis Strategi Manajemen Biaya di PT Unilever Indonesia dalam Mengoptimalkan Efisiensi Operasional dan Meningkatkan Profitabilitas (Analysis of Cost Management Strategy at PT Unilever Indonesia in Optimizing Operational Efficiency and Increasing Profit). 4(2), 199–210. (Diakses pada tanggal 6 Oktober 2025)
- [4] Babatunde Akeem, L. (2017). Effect of Cost Control and Cost Reduction Techniques in Organizational Performance. Effect of Cost Control and Cost Reduction Techniques in Organizational Performance. *International Business and Management*, 14(3), 19–26. <https://doi.org/10.3968/9686> (Diakses pada tanggal 29 September 2025)
- [5] Boy Singgih Gitayuda, S.E., M.M., M. (2025). *Buku Ajar Manajemen Biaya* (M. S. Purnamawati, S.E. (ed.); Vol. 2). <https://repository.penerbitereka.com/media/publications/610818-buku-ajar-manajemen-biaya-320ce67c.pdf> (Diakses pada tanggal 7 Oktober 2025)
- [6] Doloksaribu, SE, MSI, A. (2015). Manajemen Biaya (cost management) E. In *Pengaruh Harga Diskon Dan Persepsi Produk Terhadap Nilai Belanja Serta Perilaku Pembelian Konsumen* (Vol. 7, Issue 9). https://opac.fekonunisapalu.ac.id/index.php?p=show_detail&id=816&keywords= (Diakses pada tanggal 26 September 2025)
- [7] Febriana, S.E., M.M., H., Amalia Rismanty, B.Ec., M.M., V., Bertuah, S.E., M.M., D. E., Utami Permata, S.E., M.M., S., Anismadiyah, S.T., M.M., V., Dermawan Sembiring, S.E., M.Ak., L., Sandra Dewi S.E., M.M., N., Jamaludin, S.E.I., M. E. D., Satria Jatmiko, S.T., M.M., N., Inrawan, S.E., M.M., A., Astuti, S.E., M.M., W., & Kusuma Dewi, S.E., M.M., I. (2021). *Dasar Dasar Analisa Laporan Keuangan* (J. Irnawati, S.E., M.M. (ed.)). <https://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/453/1/Buku%20Digital%20-%20DASARDASAR%20ANALISIS%20LAPORAN%20KEUANGAN.pdf> (Diakses pada tanggal 27 September 2025)
- [8] Irnawati, J., Ayu Anggya Agustina, P., Dermawan Sembiring, L., Cahyaningtyas, F., Mahputera, Salama Amar, S., Rosita Andarsari, P., Ayu Ratih Manuari, I., Yusran, M., Ayuandiani, W., Dura, J., Dwi Rohmatunnisa', L., Anastasia Putri, J., & Fadillah Alzah, S. (2021). *Akuntansi Manajemen* (S. Bahri, SE., M.S.A., Akt., ACPA., CRA. (ed.); Vol. 17). <https://repository.stiesultanagung.ac.id/id/eprint/450/1/Buku%20Digital%20-%20AKUNTANSI%20MANAJEMEN.pdf> (Diakses pada tanggal 28 September 2025)
- [9] Khoiril Fitroh, A., & Ella Fauziah, F. (2022). Pengaruh Return on Asset, Firm Size dan Price Earning Ratio Terhadap Return Saham. *Yogyakarta, BPFE, 1*(1), 135–146. (Diakses pada tanggal 29 september 2025)
- [10] Mustika, S. N., Kristianingsih, Triuspitorini, F. A., & Djuwarsa, T. (2023). Analisis Pengaruh Penerapan Green Banking dan Efisiensi Biaya Operasional terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 3(2), 436–443 (Diakses pada tanggal 29 september 2025)
- [11] Oktapiani, A., Irama, D., Aprilia Pratiwi, F., Della Ayu Rahmawati, M., Ayu Anjar Dewi, N., & Nurul Fadilah, O. (n.d.). *Analisis Penerapan Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 17, 118. <https://journal.arimb i.or.id/index.php/Rimba/article/view/992> (Diakses pada tanggal 30 September 2025)
- [12] Rahayu, Dr. SE., A. M. (2020). Kinerja Keuangan Perusahaan. In *Kinerja Keuangan Perusahaan*. https://repositoryupdm.moes_topo.ac.id/storage/assets/file/2bKqZaoi3rfi6bzO9chDWKDuPBdsxJlIu9M1ii3Y.pdf (Diakses pada tanggal 28 September 2025)
- [13] Sahat Maasi Sigalingging, A., Samar, Anwar Hasan, I., Sukriadi, & Nurlin... (2024). Peran Akuntansi Manajemen dalam Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Jurnal Neraca...*, 4, 1–6. <http://journalstiehidayatullah.ac.id/index.php/neraca/article/view/370%0A> (Diakses pada tanggal 1 Oktober 2025)
- [14] Tubagus Ilyas, H. (2024). Optimalisasi Efisien Manajemen Dan Metode Activity-Based Costing (Abc Method): Analisis Bibliometrik. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 809–833. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4080> (Diakses pada tanggal 2 oktober 2025)
- [15] Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return on Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40. <https://doi.org/10.32502/jimn.v9i1.2115> (Diakses pada tanggal 1 oktober 2025)